

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks pengelolaan keuangan negara, anggaran belanja pemerintah memiliki peranan vital sebagai alat dalam mengimplementasikan kebijakan publik. Anggaran tersebut tidak hanya mencerminkan prioritas pemerintah daerah atau dalam melaksanakan pembangunan, tetapi juga menjadi indikator transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik. Oleh karena itu, analisis terhadap pengelolaan anggaran, khususnya ditingkat pemerintah daerah menjadi penting untuk mengevaluasi anggaran belanja tersebut sebagai sumber daya yang ada.

Untuk mengetahui kinerja dan ketaatan terhadap penggunaan APBD, kementerian lembaga atau negara wajib menyusun laporan keuangan atas bagian anggarannya yang biasa disebut dengan laporan realisasi anggaran yang mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

Kota Padang sebagai salah satu kota besar di Sumatera Barat, memiliki tantangan yang kompleks dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah. Sebagai entitas yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pertanggungjawaban keuangan daerah, BPKAD Kota Padang harus mampu mengimplementasikan setiap aspek keuangan dengan baik. Realisasi anggaran belanja yang efektif dan sesuai dengan perencanaan adalah salah satu indikator keberhasilan pengelolaan keuangan daerah.

Namun, seringkali terdapat permasalahan dalam realisasi anggaran seperti ketidaksesuaian penggunaan dana dengan rencana yang telah ditetapkan, keterlambatan dalam penyerapan anggaran, serta rendahnya kualitas pengelolaan

keuangan yang bisa berpengaruh negatif terhadap pencapaian *output* ataupun *outcome* yang diharapkan. Menurut Nurmandi dan Kim (2015), pengelolaan anggaran yang tidak efisien dapat mengakibatkan berbagai permasalahan seperti pemborosan sumber daya, korupsi, dan ketidakadilan dalam pelayanan publik. Disebabkan itu maka diperlukan juga studi yang lebih mendalam mengenai bagaimana BPKAD Kota Padang mampu mengelola dan merealisasikan anggaran belanjanya sangat penting untuk dilakukan.

Badan pengelolaan keuangan dan aset daerah memiliki peran sebagai kuasa bendahara umum daerah, yang bertanggung jawab untuk mengelola dan menyalurkan dana yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja daerah kepada unit kerja atau tuan kerja dilingkungan pemerintah daerah. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh BPKAD Kota Padang menjadi dokumen penting yang mencerminkan hasil dari proses akuntansi dan pengelolaan daerah. Laporan realisasi anggaran adalah salah satu laporan utama yang disusun oleh BPKAD, yang memberikan detail tentang bagaimana dana APBD dialokasikan dan digunakan oleh berbagai unit kerja pemerintah daerah selama periode anggaran.

Analisis terhadap laporan realisasi jadi penting untuk dilakukan untuk mengaudit dan mengevaluasi efektifitas pengelolaan sumber dana dan penyaluran kas oleh BPKAD Kota Padang. melalui laporan ini, pemerintah daerah serta masyarakat dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang kinerja finansial dan hasil-hasil yang telah dicapai, serta area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah dimasa yang akan datang

Dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul penelitian ***“ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA PEMERINTAH DAERAH PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) KOTA PADANG”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis memutuskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana informasi mengenai realisasi atas anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang?
2. Seberapa besar pertumbuhan realisasi anggaran belanja dari periode 2021–2023?
3. Apakah selisih realisasi dari yang dianggarkan sudah efisien?
4. Apakah penggunaan anggaran belanja selama tahun 2021–2023 telah efisien?
5. Apakah pemerintah daerah sudah menggunakan anggaran belanja secara optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana informasi mengenai realisasi atas anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan realisasi anggaran belanja dari periode 2021–2023.
3. Untuk mengetahui apakah selisih realisasi dari yang dianggarkan sudah efisien.
4. Untuk mengetahui apakah penggunaan anggaran belanja selama tahun 2021–2023 telah efisien.
5. Untuk mengetahui apakah pemerintah daerah sudah menggunakan anggaran belanja secara optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mempertimbangkan penelitian tersebut, penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Semoga dengan penyusunan tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan pengalaman yang baru dengan cara praktik langsung pada perusahaan, dan juga menambah wawasan bagaimana suatu anggaran pada suatu instansi sudah berjalan dengan baik atau belum.

2. Bagi Bpkad Kota Padang

Dengan penyusunan tugas akhir ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dari saran yang penulis kemukakan untuk penyempurnaan analisis pada proses penyusunan dan capaian anggaran belanja yang diharapkan.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan adanya tugas akhir ini dapat berguna untuk dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terakut dengan anggaran belanja pemerintah daerah.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kepustakaan (*Library Research*)

Metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atau literatur serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan anggaran sektor publik.

2. Lapangan (*Field Research*)

Penelitian yang dilakukan langsung pada objek yang diteliti. Data dan informasi yang dibutuhkan diperoleh dengan mengadakan

wawancara terhadap pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam objek penelitian.

3. Observasi

Mengadakan pengamatan dengan jalan menjalani objek yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penulisan ini.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan magang yang dipilih adalah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Padang yang beralamat di JL. Prof. M. Yamin SH No. 70 Padang. Dengan waktu pelaksanaan selama 40 (empat puluh) hari kerja yakni dimulai pada 22 Januari 2024 sampai dengan 22 Maret 2024.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan landasan teori yang sehubungan dengan anggaran pemerintah meliputi perihal mencakup tentang anggaran, jenis-jenisnya dan lain sebagainya, anggaran pendapatan dan belanja daerah. Penulisan tinjauan pustaka dilengkapi dengan sumber penulisannya.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bagian ini menjelaskan tentang profil BPKAD Kota Padang, visi misi dan bagaimana sejarah kantor secara umum.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai penelitian yang sedang dibahas.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dianggap perlu untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

